

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selain itu, dijelaskan juga implikasi temuan penelitian serta rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, simpulan penelitian ini disusun sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab pendahuluan. Simpulan ini merangkum temuan utama mengenai jenis tindak tutur ilokusi yang muncul dalam presentasi motivasi bahasa Korea pada media Youtube, serta menjelaskan kecenderungan penggunaannya dalam konteks komunikasi publik yang bersifat persuasif dan inspiratif.

Penulis mendapatkan hasil mengenai jumlah dan jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam 4 video motivasi bahasa Korea yang dianalisis, yaitu sebanyak 137 tuturan. Data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan kajian pragmatik, khususnya berdasarkan teori tindak tutur oleh Searle (1969) yang membagi tindak tutur ke dalam lima kategori utama: asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Dari hasil analisis, jenis tindak tutur asertif menjadi jenis yang paling dominan dengan jumlah 95 data (69%), menunjukkan banyaknya pernyataan informasi, pendapat, dan keyakinan dari para pembicara. Hal ini sejalan dengan teori presentasi motivasi karena fungsi utama dari presentasi motivasi adalah memberikan dorongan psikologis, semangat, serta inspirasi kepada audiens agar termotivasi dalam mencapai tujuan tertentu (Rahmawati, 2019). Tuturan asertif menjadi penting karena melalui pernyataan fakta atau keyakinan, pembicara membangun kredibilitas dirinya sekaligus menciptakan dasar yang kuat untuk memengaruhi pendengar. Jenis direktif ditemukan sebanyak 22 data (16%), yang mengindikasikan adanya ajakan, saran, atau instruksi kepada pendengar. Jenis ekspresif muncul sebanyak 13 data (10%), memperlihatkan ekspresi sikap dan emosi pembicara. Sedangkan komisif ditemukan dalam 7 data (5%), yang

menunjukkan komitmen penutur atas tindakan di masa depan. Tidak ditemukan jenis deklaratif dalam data yang dianalisis. Ketiadaan tindak tutur deklaratif sejalan dengan teori presentasi motivasi menurut Uno (2011) yang mengatakan bahwa tuturan dalam konteks ini lebih berfokus pada penyampaian pandangan, dorongan, dan ekspresi emosional, bukan pada ucapan yang memiliki kekuatan mengubah status sosial atau institusional seperti, peresmian, pengangkatan, atau pemecatan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dalam presentasi motivasi, jenis deklaratif tidak muncul karena secara fungsi komunikatif tidak relevan dengan tujuan utama, yaitu memengaruhi pola pikir, membangkitkan semangat, dan memberikan inspirasi kepada pendengar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa presentasi motivasi dalam bahasa Korea sangat mengandalkan tindak tutur asertif dan direktif sebagai strategi utama untuk menyampaikan pesan-pesan inspiratif dan menggerakkan pendengar untuk melakukan perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa tuturan dalam presentasi motivasi bahasa Korea merupakan bentuk komunikasi inspiratif yang mengandung persuasif dan dapat berfungsi mengubah pola pikir serta membangkitkan semangat pendengar melalui kekuatan tuturan.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran berdasarkan penelitian ini yang diharapkan dapat dilakukan oleh penelitian selanjutnya.

1. Penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya, untuk memperluas cakupan data penelitian dengan mengeksplorasi berbagai platform digital dan genre komunikasi yang lebih beragam, seperti *podcast*, webinar, atau media sosial interaktif, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan tindak tutur dalam berbagai situasi dan konteks komunikasi.
2. Penelitian ini terbatas pada analisis tindak tutur ilokusi. Sehingga penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan kajian yang lebih mendalam terhadap tindak tutur perlokusi, khususnya dalam konteks

komunikasi publik, untuk memahami secara lebih rinci bagaimana suatu tuturan dapat memberikan dampak terhadap sikap, emosi, atau tindakan pendengar.